

Kerangka Acuan Studi Kelayakan dan Dialog untuk Usaha Pembibitan Berbasis Masyarakat	Terms of Reference Feasibility Study and Dialogue for Community-based Nursery Enterprise
<p>Latar Belakang</p> <p>Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah lembaga non-pemerintah berbasis ilmu pengetahuan yang telah ada di Indonesia sejak tahun 2014. YKAN memiliki misi untuk melindungi daratan dan perairan sebagai penyangga utama kehidupan, dengan cara memberikan solusi-solusi inovatif untuk membangun harmoni antara manusia dan alam melalui pengelolaan sumber daya alam yang efektif. YKAN bekerja dengan memprioritaskan pendekatan non-konfrontatif, dan membangun jaringan/kemitraan dengan semua pemangku kepentingan demi Indonesia yang lestari. Masyarakat dan kesejahteraannya adalah komponen penting dalam kegiatan konservasi, sehingga YKAN terus berupaya mendukung kegiatan ekonomi masyarakat.</p> <p>Masyarakat Punan/Map'nan yang berada di lokasi kegiatan ini hidup di tepian hutan, berdampingan dengan perusahaan pemegang izin konsesi (HPH) yang memiliki mandat untuk melakukan kegiatan tebang secara lestari dan berkelanjutan, termasuk kegiatan penanaman di lokasi bekas tebangan. YKAN berupaya untuk mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Saat ini, masyarakat telah ambil bagian dalam kegiatan perencanaan hutan sebagai karyawan atau tenaga harian. Studi ini mencoba mengeksplorasi bentuk-bentuk keterlibatan/kerjasama lainnya, yaitu peran masyarakat sebagai pengelola usaha penyedia bibit dan jasa penanaman (<i>community-based nursery enterprise</i>) untuk perusahaan HPH.</p>	<p>Background</p> <p><i>Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) is a science-based non-governmental organization that has been in Indonesia since 2014. YKAN has a mission to protect land and water as the main support for life, by providing innovative solutions to build harmony between humans and nature through effective natural resource management. YKAN works by prioritizing a non-confrontational approach, and building networks/partnerships with all stakeholders for a sustainable Indonesia. The community and its welfare are important components in conservation activities, so YKAN continues to strive to support community economic activities.</i></p> <p><i>The Punan/Map'nan community located in this activity location lives on the edge of the forest, side by side with companies holding permit for timber business (HPH) that has a mandate to carry out sustainable and continuous logging activities, including planting activities in areas that have been logged over. YKAN strives to encourage active community involvement in these activities. Currently, the community has taken part in forest planning activities as employees or daily workers. This study attempts to explore other forms of involvement/collaboration, namely the role of the community as a manager of a seedling and planting service provider business (community-based nursery enterprise) for the HPH company.</i></p>
<p>Tujuan Pekerjaan Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai percakapan/dialog dengan masyarakat untuk menggali ketertarikan dan memperkuat pemahaman tentang konsep usaha pembibitan berbasis masyarakat 2. Melakukan studi kelayakan (<i>feasibility study</i>) terhadap rencana membangun usaha pembibitan berbasis masyarakat (<i>community-based nursery enterprise</i>) 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk dukungan dan tahapan yang harus dilakukan untuk membentuk usaha pembibitan berbasis masyarakat 	<p>Objectives of Contract Work</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Initiate conversations/dialogues with the community to explore interest and strengthen understanding of the concept of community-based nursery enterprise</i> 2. <i>Conduct a feasibility study on plans to establish a community-based nursery enterprise</i> 3. <i>Identify forms of support and steps that must be taken to establish a community-based nursery enterprise</i>

Ruang Lingkup Pekerjaan	Scope of Work
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi percakapan/dialog – konsultan diharapkan untuk melakukan <i>live in</i> di lokasi kegiatan selama 3- 6 minggu untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan proses <i>disclosure</i> untuk membangun hubungan dan kedekatan dengan warga. • Bersama dengan warga membangun percakapan tentang model-model kerjasama yang sudah terjadi antara masyarakat dan perusahaan hingga saat ini, dan meng-eksplor potensi usaha pembibitan berbasis masyarakat sebagai model kerjasama yang dapat menguntungkan masyarakat maupun perusahaan • Mengkomunikasikan hasil studi kelayakan kepada masyarakat dan mendapatkan kesepakatan untuk melanjutkan proses pembentukan usaha pembibitan berbasis masyarakat. 2. Melakukan studi kelayakan – konsultan diharapkan untuk melakukan studi dokumen, wawancara, diskusi kelompok, dan analisis untuk menemukan hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Asset, sumber daya, dan potensi yang dimiliki masyarakat untuk membangun usaha pembibitan. Hal ini termasuk infrastruktur/organisasi yang sudah ada, modal, ketrampilan, serta pengetahuan masyarakat. • Identifikasi resiko; yakni tantangan dan halangan yang mungkin dihadapi dalam proses membangun usaha • Identifikasi dan analisis pasar; dalam hal ini berarti kebutuhan penyediaan bibit dan jasa penanaman yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan kayu di sekitar kampung • Kelayakan teknis (<i>technical feasibility</i>); Misalnya dari sisi lahan, sumber air, sumber daya manusia, persyaratan hukum, dan hal-hal lainnya yang dibutuhkan dalam membangun usaha pembibitan • Aspek finansial; termasuk perkiraan modal yang dibutuhkan untuk membangun usaha, dan proyeksi pendapatan • Pemangku kepentingan; yakni pihak-pihak yang harus dilibatkan dalam membangun dan menjalankan usaha pembibitan • Dukungan yang dibutuhkan dalam membangun usaha pembibitan, hal ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Facilitating conversation/dialogue – consultants are expected to live in the activity location for 3-6 weeks to do the following:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Disclosure to build relationships and closeness with the villages residents.</i> • <i>Together with the communities, build conversations about the cooperation models that have occurred between the community and the company to date, and explore the potential for community-based nursery enterprise as a cooperation model that can benefit both the community and the company</i> • <i>Communicating the results of the feasibility study to the community and getting an agreement to continue the process of establishing a community-based nursery enterprise</i> 2. <i>Conducting a feasibility study – consultants are expected to conduct document review, interviews, group discussions, and analysis to identify the following:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Assets, resources, and potential owned by the community to build a nursery enterprise. This includes existing infrastructure/organizations, capital, skills, and community knowledge.</i> • <i>Identifying risks; challenges and obstacles that may be faced in the process of building an enterprise</i> • <i>Identifying and analyzing the market; in this case means the demand for provision of seedlings and planting services needed by timber companies around the villages</i> • <i>Technical feasibility; For example, in terms of land, water sources, human resources, legal requirements, and other things needed in building a nursery enterprise</i> • <i>Financial aspects; including estimates of the capital/cost needed to build the enterprise, and income projections</i> • <i>Stakeholders; the relevant parties who must be involved in building and running a nursery enterprise</i> • <i>Support needed in building a nursery enterprise, this includes support in the form of capacity building</i> • <i>A detailed implementation plan that is applicable in the context of the community living in the activity location</i>

<ul style="list-style-type: none"> termasuk dukungan dalam bentuk peningkatan kapasitas Rencana implementasi yang rinci dan mungkin untuk diterapkan dalam konteks masyarakat yang tinggal di lokasi kegiatan 																									
<p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan dialog yang dijalankan dan, jika memungkinkan/diperlukan, Berita Acara yang ditandatangani oleh pihak-pihak yang relevan Laporan hasil Studi Kelayakan 	<p>Outputs</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Report of the dialogue conducted and, if possible/necessary, minutes signed by relevant parties</i> <i>Report of the results of the Feasibility Study</i> 																								
<p>Tata Waktu</p> <p>September 2024 – Januari 2025</p> <table border="1" data-bbox="203 871 779 1560"> <thead> <tr> <th>Keluaran</th><th>Tenggat Waktu</th><th>Pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Proposal dan anggaran yang sudah disetujui</td><td>10 Agustus 2024</td><td>20%</td></tr> <tr> <td>Laporan perkembangan kegiatan dialog dengan masyarakat</td><td>1 November 2024</td><td>40%</td></tr> <tr> <td>Laporan Studi Kelayakan yang sudah ditinjau dan direvisi berdasarkan masukan Tim YKAN dan TNC</td><td>31 Januari 2025</td><td>40%</td></tr> </tbody> </table>	Keluaran	Tenggat Waktu	Pembayaran	Proposal dan anggaran yang sudah disetujui	10 Agustus 2024	20%	Laporan perkembangan kegiatan dialog dengan masyarakat	1 November 2024	40%	Laporan Studi Kelayakan yang sudah ditinjau dan direvisi berdasarkan masukan Tim YKAN dan TNC	31 Januari 2025	40%	<p>Timeline</p> <p><i>September 2024 – January 2025</i></p> <table border="1" data-bbox="800 871 1376 1527"> <thead> <tr> <th>Deliverable</th><th>Due Date</th><th>Payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>Agreed proposal including the budget</i></td><td><i>10 August 2024</i></td><td><i>20%</i></td></tr> <tr> <td><i>Progress report of the dialogue conducted with communities</i></td><td><i>1 November 2024</i></td><td><i>40%</i></td></tr> <tr> <td><i>Feasibility Study Report that has been reviewed and revised according to the input from YKAN and TNC Team</i></td><td><i>31 January 2025</i></td><td><i>40%</i></td></tr> </tbody> </table>	Deliverable	Due Date	Payment	<i>Agreed proposal including the budget</i>	<i>10 August 2024</i>	<i>20%</i>	<i>Progress report of the dialogue conducted with communities</i>	<i>1 November 2024</i>	<i>40%</i>	<i>Feasibility Study Report that has been reviewed and revised according to the input from YKAN and TNC Team</i>	<i>31 January 2025</i>	<i>40%</i>
Keluaran	Tenggat Waktu	Pembayaran																							
Proposal dan anggaran yang sudah disetujui	10 Agustus 2024	20%																							
Laporan perkembangan kegiatan dialog dengan masyarakat	1 November 2024	40%																							
Laporan Studi Kelayakan yang sudah ditinjau dan direvisi berdasarkan masukan Tim YKAN dan TNC	31 Januari 2025	40%																							
Deliverable	Due Date	Payment																							
<i>Agreed proposal including the budget</i>	<i>10 August 2024</i>	<i>20%</i>																							
<i>Progress report of the dialogue conducted with communities</i>	<i>1 November 2024</i>	<i>40%</i>																							
<i>Feasibility Study Report that has been reviewed and revised according to the input from YKAN and TNC Team</i>	<i>31 January 2025</i>	<i>40%</i>																							
<p>Lokasi Kegiatan</p> <p>2 kampung di Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur</p>	<p>Location</p> <p><i>2 villages in Kelay Sub-district, Berau Regency, East Kalimantan Province</i></p>																								
<p>Pengalaman Kontraktor</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengalaman dan kemampuan melakukan studi kelayakan, termasuk kemampuan untuk menyusun model keuangan 	<p>Contractor Experience</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Experience and ability to conduct feasibility studies, including the ability to develop financial models</i> <i>Experience and ability to develop comprehensive business plans</i> 																								

<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman dan kemampuan dalam menyusun rencana bisnis yang komprehensif • Pengetahuan dan pengalaman bekerja dengan perusahaan kayu akan lebih disukai • Pemahaman mengenai kegiatan pembibitan dan penanaman dalam konteks perusahaan kayu • Pengalaman dan kemampuan bekerja di wilayah pedesaan di Indonesia, termasuk dengan masyarakat adat dan lokal. Hal ini termasuk kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat adat dan lokal • Kemampuan menulis laporan yang baik dan dapat dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Knowledge and experience working with timber companies is preferred</i> • <i>Understanding of nursery and planting activities in the context of a timber company</i> • <i>Experience and ability to work in rural areas in Indonesia, including with indigenous and local communities. This includes the ability to communicate with indigenous and local communities</i> • <i>Ability to write good and understandable reports</i>
<p>Prosedur Pendaftaran</p> <p>Individu/kelompok/organisasi yang tertarik dengan pekerjaan ini harus mengirimkan CV dan/atau profil kelompok/organisasi, proposal teknis (tidak lebih dari 5 halaman), dan proposal anggaran kepada anggita.paramesti@ykan.or.id dan fuad.hakim@ykan.or.id selambat-lambatnya pada tanggal 31 Juli 2024. Hanya kandidat terpilih yang akan dihubungi.</p>	<p>Application Procedure</p> <p><i>Individuals/groups/organizations interested in this work should send their CV and/or group/organization profile, technical proposal (no more than 5 pages), and budget proposal to anggita.paramesti@ykan.or.id and fuad.hakim@ykan.or.id no later than July 31, 2024. Only selected candidates will be contacted.</i></p>